

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan dalam upaya mendapatkan data ataupun informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang telah diajukan. Oleh karena itu, penentuan tahapan penelitian berikut teknik Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analitis. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010: 4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian yang digunakan harus mencerminkan relevansi dengan fenomena penelitian.

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi

masa sekarang. Nazir (2011: 52) menjelaskan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Metode kualitatif cocok dalam penelitian ini karena menggambarkan satu kelompok manusia untuk mencapai tujuan kelompok tersebut, sehingga fenomena kelompok dapat terungkap secara jelas dan akurat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan Studi Deskriptif Analitik dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis. Dengan menggunakan kedua cara secara bersamaan maka diharapkan objek dapat diberikan makna secara maksimal (Ratna: 336).

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut (Sugiyono: 2009; 29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Maka untuk ekspresi vlogger melalui media vlog penulis

menggunakan metode deskriptif analisis karena dirasa cocok untuk mengetahui fenomena yang saat ini sedang berlangsung.

3.2 Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang diminta keterangannya tentang sesuatu dan dalam penelitian ini narasumber harus seseorang yang sesuai dengan persyaratan peneliti sehingga data yang di peroleh dapat kredibel karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Teknik yang digunakan untuk memilih informan penelitian ini adalah *Purposeful sampling* (Creswell, 2015).

3.3 Karakteristik Informan

Penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan para informan. Peneliti menggunakan sampel purposif (*purposive sampling*) yang didasarkan pada kemampuan informan menggambarkan secara jelas mengenai Bagaimana *vlog* bisa menjadi media berekspresi *vlogger*. Sedangkan keabsahan dalam penelitian ini menggunakan strategi *member checking* untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2013).

Kriteria informan utama dalam penelitian ini adalah *vlogger* yang berada di komunitas YouTube Creator di Kota Bandung yaitu *vlogger* yang satu diantaranya masih menempuh pendidikan SMA dan empat diantaranya sudah memiliki pekerjaan

berada pada rentang usia 19-25 tahun yang dalam kesehariannya menjadikan *vlog* sebagai media berekspeksi dan satu diantaranya sudah menjadi ibu rumah tangga.

Tabel 3.1

Daftar Informan

No	Nama	Umur	Nama Channel	Content Vlog
1	Egi Abdul Rojak	19	Egikobey	<i>Prank & Social Experiment</i>
2	Yohanes Satrio	18	Yosat_	<i>Game, Cover, Reaction</i>
3	Ariyanti	30	Jigliciouss	Tutorial Makeup
4	Lutfi Kiftianto	26	BdgReview Channel	Kuliner
5	Andre Aditya R	15	Andre Gingsul	Tutorial Teknologi

(Sumber: *Arsip Penulis, 2019*)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Pustaka

A. Studi Kepustakaan

Studi pustaka digunakan bagi peneliti untuk menghimpun data yang tertulis mengenai pemahaman mengenai ekspresi diri *vlogger*. Data tersebut dapat berupa koran, buku, artikel, karya ilmiah ataupun informasi lainnya yang penulis dapat dari hasil penelusuran terkait judul penelitian yang sedang diteliti.

Pengumpulan data melalui studi pustaka memungkinkan peneliti untuk melengkapi penelitian ini dengan sumber-sumber lain selain wawancara mendalam, studi pustaka sebagai referensi tambahan bagi penelitian untuk

mendukung penelitian ini berdasarkan tulisan-tulisan, buku, karya ilmiah yang telah lebih dulu membahas permasalahan terkait dengan judul penelitian ini.

B. Dokumentasi

Penelaahan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi sekunder sebagai penunjang penelitian. Orientasi penelusuran pustaka dititik beratkan pada kajian yang berkaitan dengan dengan masalah penelitian yaitu tentang Ekspresi *vlogger* melalui media *vlog* di kota Bandung.

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam metode peneliti sosial untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, dan laporan. Sifat utama dari bentuk data-data tersebut tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lalu. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen, dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, tape, microfilm, CD dan hardisk. Penyusunan format dokumentasi perlu dilakukan agar data dari suatu sumber atau dokumen dapat dikumpulkan secara selektif sesuai dengan keperluan penelitian. Dengan adanya format dokumentasi yang telah disiapkan, peneliti tinggal mencatat data tertentu yang di perlukan pada format dokumentasi yang telah di susun dan di persiapkan oleh peneliti. Dengan demikian, pencatatan dokumen bisa lebih sistematis dan terfokus.(Faisal,2001:137)

C. Penelusuran Data Online (Internet Searching)

Dalam internet segala informasi banyak tersebar secara luas, dengan pengumpulan data berupa internet searching peneliti mengumpulkan data dan informasi yang masih tercecer diinternet untuk melengkapi penelitian ini. Karena internet kini dianggap sebagai lumbung informasi tercepat dari berbagai daerah termasuk seluruh dunia. Internetpun menyediakan data-data yang sifatnya dinamis dan terbaru, termasuk pada perkembangan pembahasan yang terkait dengan penelitian ini.

Banyak sekali informasi diinternet baik melalui website, blog, e-book, maupun sumber-sumber lain yang berasal dari penelusuran internet yang itu dapat membantu peneliti dalam menunjang melengkapi data-data dalam penelitian ini. Meskipun memiliki bentuk yang berbeda dengan buku, bahwa internet berbentuk soft data, akan tetapi secara esensi memiliki fungsi sama seperti buku umumnya, dan kesemuaan itu tetap diperbolehkan sebagai rujukan data pada penelitian ini.

3.4.2 Studi Lapangan

1. Wawancara mendalam

Untuk memperoleh informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya mengadakan Tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik

secara tertulis maupun lisan guna memperoleh keterangan atau masalah yang diteliti.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai orang yang memberikan atas pertanyaan itu”. (Koentjaraningrat:1996).

Wawancara dapat dilakukan beberapa kali untuk memberikan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data di lapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan, kemudian terus-menerus disempurnakan selama penelitian berlangsung.

2. Observasi

Cara observasi dilakukan peneliti untuk menunjang data yang telah ada. Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut, data-data yang diperoleh dari wawancara dan sumber tertulis dapat dianalisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses observasi di lapangan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Untuk dapat mengetahui validitas data penelitian maka diperlukan uji keabsahan data yang memiliki beberapa cara, diantaranya :

3.5.1 Triangulasi Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (William Wiersma, 1986 dalam Sugiyono, 2007:125).

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap akhir dari suatu penelitian.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh

peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbedabeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu bisa dilakukan pengecekan ulang dengan waktu yang berbeda sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.5.2 Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:128).

3.5.3 Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberian data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut dikatakan valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber atau informan (Sugiyono, 2007:129).

3.5.4 Uraian Rinci

Teknik ini adalah suatu upaya untuk memberikan penjelasan kepada pembaca dengan menjelaskan hasil penelitian dengan penjelasan yang serincirincinya. Suatu temuan yang baik akan dapat diterima orang apabila dijelaskan dengan penjelasan yang terperinci dan gamblang, logis, dan rasional. Sebaliknya penjelasan yang panjang lebar dan berulang-ulang akan menyulitkan orang memahami hasil penelitian itu sendiri (Bungin, 2008:256).

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dipergunaan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis dan pengolahan data sebagai berikut :

1. Peneliti memulai mengorganisasikan semua data atau gambaran menyeluruh tentang fenomena pengalaman yang telah dikumpulkan melalui *internet searching*.
2. Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.
3. Menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan horizontaliting yaitu setiap pernyataan pada awalnya diperlakukan memiliki nilai yang sama. Selanjutnya, pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan, sehingga yang tersisa hanya horizons (arti

tekstural dan unsur pembentuk atau penyusun dari phenomenon yang tidak mengalami penyimpangan).

4. Kemudian menganalisis sesuai dengan teknik analisis deskriptif analitik, dimana data yang ditampilkan dapat secara jelas diterima oleh orang lain
5. Penyajian data secara deskriptif dengan pendekatan komparatif yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau sampel berbeda (Sugiyono, 2012: 92)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di beberapa lokasi di Kota Bandung Jawa Barat, Indonesia, sesuai dengan domisili para informan penelitian ini.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini kurang lebih selama 4 bulan, yaitu mulai dari bulan April 2019 sampai dengan bulan Juni 2019. Tahapan penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, penelitian lapangan dan sidang kelulusan.

Tabel 3.2

Waktu dan Kegiatan Penelitian

		2019																								
No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan																									
	Studi Pendahuluan																									
	Pengajuan Judul																									
	Persetujuan Judul																									
2	Pelaksanaan																									
	Bimbingan Bab I & Bab II																									
	Bimbingan Bab III																									
	Seminar UP																									
	Revisi Seminar UP																									
	Bimbingan Bab IV																									
	Bimbingan Bab V																									
	Bimbingan Seluruh Bab																									
	Persiapan Sidang																									
	Sidang Skripsi																									

Sumber: Peneliti, 2019